

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paria (*Momordica charantia* L.) merupakan sayuran buah yang mulai diminati semenjak diketahuinya kandungan zat dan varietas-varietas baru yang lebih unggul dalam hal rasa dan penampilan tanaman. Akhirnya sayuran ini mampu merambah supermarket. Langkah maju ini menunjukkan bahwa paria telah membentuk citra tersendiri (Bastari dkk, 2017). Tanaman paria (*Momordica charantia* L.) merupakan tanaman semusim yang bersifat merambat. Rasa pahit pada tanaman pare terutama pada daun dan buah disebabkan oleh kandungan zat glukosida yang disebut momordisin. Zat yang menimbulkan rasa pahit mempunyai manfaat bagi kesehatan, diantaranya untuk menyembuhkan kencing manis, wasir, kemandulan, menambah produksi asi, dan merangsang nafsu makan (Hidayat dkk, 2015).

Budidaya paria telah dilakukan oleh petani dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini dikarenakan tanaman paria mampu tumbuh optimal pada kondisi lingkungan di Indonesia (Yuliana, 2022). Setiap tahunnya rata-rata peningkatan produksi benih tanaman paria adalah sebesar 1,28%, hal tersebut merupakan peluang bisnis yang menjanjikan (Aisyah, 2018). Menurut data Badan Pusat Statistik (2017) bahwa jumlah produksi tanaman paria pada tahun 2014 sebesar 819 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dengan total produksi 939 ton. Semakin meningkatnya permintaan buah paria tersebut maka, permintaan benih paria sebagai sumber bahan tanam yang bermutu tinggi akan meningkat.

Kebutuhan benih paria yang semakin meningkat, maka diperlukannya produksi benih paria dengan dengan baik dan tepat. Produksi benih paria yang baik dan tepat akan menghasilkan mutu dan kualitas yang tinggi. Dalam produksi benih paria agar menghasilkan benih yang bermutu serta berkualitas, maka dilakukan beberapa tahap, yakni mulai persiapan lahan, pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, polinasi, roguing, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen.

Tahapan-tahapan saat dilakukannya produksi benih dapat disebut dengan budidaya. Dalam setiap kegiatan budidaya tanaman paria harus diperhatikan dengan seksama, karena untuk menjaga tanaman agar dapat tumbuh dengan optimal dan menghasilkan benih yang bermutu dan berkualitas, apabila benih yang dihasilkan dapat bermutu dan berkualitas tinggi maka akan meningkatkan nilai jual benih terhadap konsumen atau petani.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum Magang di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, sebagai berikut :

- 1) Mampu melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan teknologi pertanian.
- 2) Mampu menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan serta kematangan dirinya.
- 3) Mampu melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- 4) Mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tahapan produksi benih paria (*Momordica charantia* L.) Varietas Par 26.
- 2) Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, pemeliharaan, dan pengamatan untuk komersial yang sedang dibudidayakan.

- 3) Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya dalam hal teknik pengolahan benih paria (*Momordica charantia* L.) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA).

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera , sebagai berikut :

- 1) Dapat melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 3) Dapat melatih berfikir kritis dan menggunakan nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- 4) Dapat menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di kantor dan dilahan *Reserch and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) Jl. Pepaya No. 03B, Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari hingga 3 Juni 2025. Waktu pelaksanaan magang dimulai dari hari senin-sabtu dengan jam kerja dimulai pukul 06.30-11.00 dan 13.00-15.00 WIB.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera memiliki beberapa *greenhouse* dan lahan produksi yang terletak tidak jauh dari kantor, yakni :

- 1) *Greenhouse* pepaya, yang terletak di jalan pepaya utara kantor, jarak lokasi *greenhouse* pepaya sekitar 500 meter dari lokasi kantor.
- 2) *Greenhouse* krenceng, yang terletak di desa Krenceng, jarak lokasi *greenhouse* krenceng sekitar 1 km dari lokasi kantor
- 3) Lahan Produksi, terletak di jalan pepaya utara kantor, jarak lokasi lahan produksi sekitar 700 meter dari lokasi kantor.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Metode praktik lapang dilakukan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang telah menjadi acuan perusahaan. Praktik kerja lapang dilaksanakan sesuai arahan dan instruksi pembimbing lapang dan mahasiswa diwajibkan berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan lapang bersama staff dan pekerja dalam melakukan produksi benih hortikultura, prosesing benih, hingga benih siap di pasarkan.

1.4.2 Diskusi dan Wawancara

Metode diskusi dan wawancara bertujuan untuk mengasah pola pikir mahasiswa agar lebih kritis dalam menyikapi masalah sekitar. Dalam kegiatan magang, diskusi dan wawancara dilakukan di area lahan produksi, prosesing benih, dan customer service (packing) bersama para staff masing-masing divisi, pembimbing lapang dan pekerja di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi Pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi yang bersumber dari karya tulis ilmiah, buku ilmiah, materi pembelajaran yang berguna untuk menambah wawasan mahasiswa dan juga penunjang kelengkapan solusi dan memecah masalah yang sedang dikaji. Metode studi pustaka dapat diimplementasikan sebagai dasar dalam kegiatan praktik lapang.